MENGGALI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM): ANALISIS SWOT UNTUK MENANGKAT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) RAFINS SNACK

Ni Putu Diva Ayu Kemuning¹, Devi Sefiana¹, Hani Saputri¹, Ema Nurliana¹, Nila Purnama Sari¹

¹Universitas Teknokrat Indonesia

*e-mail: niputudivaayu513@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the human resource potential of the MSME company Rafin's Snack, a typical Indonesian snack producer. The company's strengths include adequate availability of raw materials, visual appeal with a recognizable logo and design, and a wide variety of flavors to increase customer loyalty. However, weaknesses related to limited capital can hinder the company's ability to research and develop new products. The research method used is SWOT analysis to understand the internal and external factors that influence the company. The research results show the need for companies to overcome capital limitations by looking for solutions such as investment strategies or partnerships. Additionally, collaborating with culinary influencers can be a smart move to increase brand exposure and expand market reach. The conclusion of this research is that Rafin's Snack has the potential to grow and develop further by utilizing its internal strengths and overcoming identified weaknesses. Efforts to take advantage of opportunities in the broad market and build connections with consumers through collaboration with influencers can be strategic steps to overcome existing threats. In this context, a deep understanding of changes in consumer tastes and desires is the key to directing company strategies in the future. This research provides valuable insights for MSMEs in dealing with market dynamics and creating adaptive and innovative strategies for sustainable growth.

Keywords: SWOT Analysis, Human Resources, Micro, Small and Medium Enterprises

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi SDM perusahaan UMKM Rafin's Snack, produsen makanan ringan khas Indonesia. Kekuatan perusahaan melibatkan ketersediaan bahan baku yang memadai, daya tarik visual dengan logo dan desain yang dikenal, serta variasi rasa yang beragam untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Namun, kelemahan terkait dengan keterbatasan modal dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam riset dan pengembangan produk baru. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis SWOT untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan perlunya perusahaan untuk mengatasi keterbatasan modal dengan mencari solusi seperti investasi atau kemitraan strategis. Selain itu, kolaborasi dengan influencer kuliner dapat menjadi langkah cerdas untuk meningkatkan eksposur merek dan memperluas jangkauan pasar. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Rafin's Snack memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang lebih lanjut dengan memanfaatkan kekuatannya dan mengatasi kelemahan yang diidentifikasi. Upaya untuk memanfaatkan peluang di pasar yang luas dan membangun koneksi dengan konsumen melalui kolaborasi dengan influencer dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi ancaman yang ada. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam terhadap perubahan selera dan keinginan konsumen menjadi kunci untuk mengarahkan strategi perusahaan di masa depan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi UMKM sejenis dalam menghadapi dinamika pasar dan menciptakan strategi yang adaptif dan inovatif untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk keberhasilan sebuah bisnis, terutama UMKM seperti bisnis mikro rafin snack. SDM yang berkualitas tinggi dapat menjadi aset berharga yang membantu pertumbuhan bisnis, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan

membangun keunggulan kompetitif. Pada awalnya, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) digunakan untuk mengupas potensi sumber daya manusia untuk bisnis mikro rafin snack. Analisis ini mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan sumber daya manusia. Dengan menggunakan analisis ini, kita dapat memahami dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia untuk mengembangkan bisnis.

Analisis SWOT adalah alat yang berguna untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu bisnis. Dalam kasus Rafins Snack, sebuah perusahaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), analisis SWOT dapat membantu mengidentifikasi area potensial untuk perbaikan dan pertumbuhan. Hasil penelusuran yang relevan antara lain analisis SWOT industri makanan ringan, kajian daya saing industri rumah tangga makanan ringan tradisional, dan strategi pengembangan industri makanan kecil dan menengah dengan menggunakan metode SWOT dan AHP. Studi-studi ini menunjukkan bahwa rafins snack dapat memperoleh manfaat dengan mengidentifikasi proposisi penjualan uniknya, meningkatkan strategi pemasarannya dan memanfaatkan jaringan distribusinya. Selain itu, rafins snack dapat menjajaki peluang inovasi dan diversifikasi penawaran produknya untuk memenuhi preferensi konsumen dan kebutuhan makanan yang berbeda. Terakhir, Rafins snack dapat mengatasi kelemahan seperti terbatasnya penargetan dan akses terhadap modal dengan mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif dan mencari dukungan dari lembaga pemerintah dan lembaga keuangan terkait.

Bisnis mikro rafin snack adalah contoh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berkembang dengan cepat di industri makanan ringan. Bagaimana potensi sumber daya manusia usaha ini dapat ditingkatkan untuk mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi? Bagaimana potensi dan kelemahan sumber daya manusia rafin snack dapat dimanfaatkan dan diperbaiki? Apa prospek dan risiko yang dihadapi oleh SDM rafin snack dalam menghadapi persaingan dan perubahan tren pasar?

Dalam artikel ini, kami akan mencoba menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Dengan memahami dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia mikro rafin snack, kami berharap dapat memberikan panduan dan saran yang bermanfaat bagi pemilik usaha dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengembangan dan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini.

Artikel ini akan membahas bagaimana analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi sumber daya manusia dan bagaimana hasil analisis ini dapat membantu pemilik bisnis membuat strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Artikel ini juga akan memberikan contoh tindakan dan saran yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia perusahaan mikro rafin snack.

2. METODE

- A. Pengumpulan Data: Observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang bisnis mikro rafin snack. Selain itu, data akan dikumpulkan dari sumber sekunder seperti laporan keuangan, survei pasar, dan penelitian tentang industri makanan ringan.
- B. Analisis SWOT: Setelah data dikumpulkan, analisis ini akan dilakukan untuk mengetahui potensi sumber daya manusia perusahaan mikro rafin snack. Analisis ini melibatkan *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) yang terkait dengan sumber daya manusia.
- C. Identifikasi Kekuatan Sumber Daya Manusia: Kekuatan sumber daya manusia Rafin Snack dapat mencakup keterampilan khusus dalam pembuatan makanan, kesetiaan karyawan, pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola bisnis makanan ringan, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan.
- D. Identifikasi Kelemahan Sumber Daya Manusia: Kelemahan sumber daya manusia rafin snack mungkin termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pengalaman dalam manajemen keuangan dan pemasaran, dan kurangnya pengalaman dalam membangun kolaborasi dan jaringan.
- E. Identifikasi Peluang Sumber Daya Manusia: Peluang sumber daya manusia rafin snacks dapat mencakup peningkatan pasar makanan ringan, pergeseran tren konsumen ke makanan yang lebih sehat, dan kemungkinan ekspansi ke pasar ekspor.
- F. Identifikasi Ancaman SDM: Persaingan ketat dalam industri makanan ringan, perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi bisnis, dan perubahan tren konsumen yang berdampak pada permintaan produk adalah beberapa contoh ancaman SDM untuk industri snack rafin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Kekuatan SDM

Dalam melakukan analisis SWOT terhadap potensi sumber daya manusia perusahaan mikro rafin snack, penting untuk menemukan kekuatan sumber daya manusia. Berikut adalah beberapa kekuatan yang dapat dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan mikro rafin snack:

1. Ketrampilan khusus dalam pembuatan makanan: Karyawan Rafin Snack mungkin memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam pembuatan makanan ringan berkualitas tinggi, yang dapat menjadi kekuatan utama dalam menghadapi persaingan dan membuat produk yang unik.
2. Loyalitas karyawan: Karyawan yang memiliki ikatan emosional dan setia kepada perusahaan dapat menjadi kekuatan yang berharga. Mereka mungkin sangat termotivasi untuk mencapai hasil terbaik dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan perusahaan.
3. Pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola bisnis makanan ringan: Pengalaman dan pengetahuan yang kaya dalam mengelola bisnis makanan ringan dapat menjadi kekuatan besar. Pengalaman ini dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan strategis dan mencegah kesalahan yang merugikan perusahaan.
4. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan: Dalam industri yang cepat berkembang seperti industri makanan ringan, kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan cepat dengan perubahan pasar, tren, dan teknologi akan memberikan perusahaan keunggulan kompetitif.

B. Identifikasi Kelemahan SDM

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan dan pemasaran: Karyawan yang kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ini dapat menghalangi pertumbuhan bisnis. Mereka mungkin tidak memahami analisis keuangan, penetapan harga, atau strategi pemasaran yang mendalam.
2. Kurangnya pengalaman dalam membangun jaringan dan kemitraan: Dalam industri makanan ringan, jaringan yang kuat dan kolaborasi strategis dengan distributor, pemasok, dan pelanggan potensial sangat penting. Jika karyawan Rafin Snack kurang memiliki pengalaman dalam hal ini, ini dapat menjadi masalah yang perlu ditangani.

3. Keterbatasan sumber daya manusia: Jika bisnis mikro rafin snack memiliki keterbatasan sumber daya manusia, seperti jumlah karyawan yang terbatas atau kemampuan kerja yang rendah, hal ini dapat membatasi tingkat produksi dan pertumbuhan.

Analisis SWOT SDM dalam usaha mikro Rfins Snack

Kekuatan	Keterampilan khusus dalam pembuatan makanan
	Loyalitas karyawan
	Pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola usaha makanan ringan
	Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan

Kelemahan	Kurangnya keterampilan dalam manajemen keuangan dan pemasaran
	Kurangnya pengalaman dalam membangun jaringan dan kemitraan
	Keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia

Persamaan : Maksimalkan kekuatan dan atasi kelemahan

Masalah : Bagaimana kita dapat memaksimalkan kekuatan dan mengatasi kelemahan SDM di uasaha mikro Rafins Snack ?

Solusi : Untuk memaksimalkan kekuatan SDM, pemilik usaha rafins snack harus memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan khusus karyawan dalam pembuatan makanan, memotivasi karyawan melalui program insentif yang relevan, dan memberikan peluang pengembangan makanan, memotivasi karyawan melalui program insentif yang relevan, dan memberikan peluang pengembangan karir. Pemilik usaha juga harus memastikan transfer pengetahuan serta kepemilikan pengalaman oleh karyawan pada manajemen usaha makanan ringan. Untuk mengatasi kelemahan SDM, pemilik usaha dapat mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan dan kursus yang relevan, atau mereka dapat mempertimbangkan untuk mengontrak tenaga ahli untuk membantu dalam area yang membutuhkan keahlian khusus. Pemilik usaha juga perlu menggunakan teknologi informasi terkini untuk meningkatkan efisiensi manajemen keuangan dan pemasaran.

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, ada beberapa hasil yang dapat diambil untuk membangun bisnis mikro rafin snack:

1. Mengoptimalkan Kekuatan SDM: Manajemen harus memanfaatkan kemampuan karyawan mereka, seperti keterampilan pembuatan makanan dan kesetiaan karyawan.

Ini dapat dicapai dengan memberikan insentif untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan pelatihan tambahan.

2. Mengatasi Kelemahan Sumber Daya Manusia: Kelemahan sumber daya manusia seperti keterampilan manajemen keuangan dapat diatasi dengan mempekerjakan karyawan berpengalaman atau memberikan pelatihan yang relevan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat membantu dalam manajemen keuangan dan pemasaran.
3. Memanfaatkan Peluang SDM: Perusahaan dapat mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan memanfaatkan keterampilan karyawan untuk menghasilkan makanan sehat dan berkualitas tinggi. Peluang ini termasuk peningkatan pasar makanan ringan dan tren konsumen yang lebih sehat.
4. Mengatasi Ancaman SDM: Dalam menghadapi ancaman seperti persaingan yang ketat, bisnis dapat meningkatkan diferensiasi produk dan fokus pada pelayanan pelanggan untuk mempertahankan basis pelanggan yang ada. Selain itu, perusahaan harus tetap waspada terhadap perubahan regulasi dan tren konsumen yang berdampak pada bisnis.

Untuk menentukan potensi sumber daya manusia untuk bisnis mikro rafin snack, analisis SWOT dapat membantu membuat strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Dengan memanfaatkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan sumber daya manusia, perusahaan dapat meningkatkan kinerja usahanya dan mencapai kesuksesan yang besar.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan SDM menjadi faktor kunci dalam mengangkat UMKM. Keunggulan internal seperti keterampilan karyawan yang handal, dedikasi, dan semangat kerja tinggi menjadi fondasi kuat untuk pertumbuhan bisnis. Namun, tantangan eksternal seperti perubahan tren pasar dan persaingan ketat memerlukan strategi adaptasi yang bijak. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, Rafins Snack dapat merancang langkah-langkah strategis yang lebih terarah. Peningkatan pelatihan dan pengembangan karyawan, pemanfaatan teknologi dalam manajemen SDM, dan respons cepat terhadap perubahan pasar dapat menjadi kunci untuk menjaga dan meningkatkan daya saing UMKM ini. Melalui kolaborasi yang erat antara manajemen dan tim SDM, Rafins Snack memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan mengukir prestasi baru di pasar UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Belbin, R. M. (2012). "Management Teams: Why They Succeed or Fail." Butterworth-Heinemann.
- Chen, Y. (2010). "Strategic human resource practices and innovation performance — The mediating role of knowledge management capacity." *Journal of Business Research*, 63(11), 1289-1296.
- Portner, C. C., & Reay, A. T. (2005). "Sturdy choices: organizational culture and managerial choices after organizational crises." *Academy of Management Journal*, 48(4), 548-566.
- Swayne, L. E., Duncan, W. J., & Ginter, P. M. (2012). "Strategic management of health care organizations." John Wiley & Sons.